

ABSTRAK

Resti Nuning Handayani(2025). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester satu dengan Hiperemesis Gravidarum. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing : Lisa Purbawaning Wulandari, S.KM., M.Kes.

Hiperemesis gravidarum adalah kondisi mual dan muntah yang berlebihan selama kehamilan trimester pertama yang dapat menyebabkan dehidrasi, ketidakeimbangan elektrolit, serta penurunan berat badan. Kondisi ini memerlukan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah komplikasi yang membahayakan ibu dan janin. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil remaja usia 16 tahun usia kehamilan 10-12 Minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1 di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Bd. Sumariyah, S.Tr.Keb. Metode yang digunakan Studi kasus deskriptif eksploratif dilaksanakan mengikuti proses kebidanan langkah Varney pengumpulan data subjektif dan objektif, analisis data, diagnosa kebidanan, identifikasi masalah potensial, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian didapatkan frekuensi mual dan muntah 4-5 kali per hari, keluhan pusing dan lemas, penurunan nafsu makan, penurunan berat badan ringan, dan tanda-tanda dehidrasi ringan (turgor kulit menurun, bibir kering). Tidak ditemukan tanda bahaya obstetrik lainnya. Diagnosa pada kasus ini G1P0000Ab000 usia kehamilan 10-12 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat I. Penatalaksanaan meliputi pemantauan tanda vital dan frekuensi muntah, edukasi nutrisi dengan porsi kecil dan sering, istirahat cukup, pemantauan status hidrasi, serta pemberian antiemetik (ondansetron) melalui kolaborasi dokter. Hasil dari pemberian asuhan selama 3 kali kunjungan frekuensi muntah menurun dari 4-5 kali per hari menjadi 2 kali per hari. Keluhan pusing dan lemas berkurang, asupan nutrisi meningkat, status hidrasi membaik tanpa tanda dehidrasi berat, dan berat badan relatif stabil. Secara keseluruhan kondisi klinis ibu menunjukkan perbaikan selama perawatan. Usia ibu hamil yang sangat muda, seperti pada kasus Ny.N usia 16 tahun, secara signifikan meningkatkan kejadian hiperemesis gravidarum karena kelompok usia < 20 tahun memiliki risiko hampir 2,5 kali lebih tinggi mengalami HG dibanding ibu usia 20-30 tahun.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan , Hiperemesis Gravidarum, Kehamilan Remaja